mendorong pencarian keragaman dengan menawarkan harga yang lebih murah, kesepakatan khusus, kupon, sample gratis, dan iklan yang menampilkan alasan untuk mencoba sesuatu yang baru.

BAB III

METODE PENYUSUNAN LAPORAN

3.1. Ruang Lingkup Laporan

Laporan kegiatan magang ini menguraikan dan menggambarkan proses yang berkaitan dengan pengkreditan sepeda motor yang langsung mencakup dilingkungan kantor cabang PT. Central Sentosa Finance di Jl. Balai Pustaka Barat No. 2 Rawamangun, Jakarta Timur, Telepon : 021-29833811, Fax : 021-

47867000 dan Bank BCA KCU Gunsa 45 dan beserta kantor cabang pembantu lainnya.

Selama periode magang di PT. Central Sentosa Finance pada bagian marketing penulis melakukan kegiatan sebagai berikut :

- Mempelajari profil perusahaan.
- Mempelajari proses pemasaran atau marketing.
- Mempelajari proses pengkreditan sepeda motor yang hanya diperuntukkan nasabah Bank BCA.
- Mempelajari untuk mencari solusi dalam masalah yang mungkin terjadi saat proses pengkreditan.

3.2. Waktu dan Skedul Magang

3.2.1. Waktu Pelaksanaan Magang

Berdasarkan surat rekomendasi ketua STEI Nomor: 50-3/SekrKetua/STEI/IV/2016 maka penulis dapat melakukan dan melaksanakan magang di PT. Central Sentosa Finance dengan waktu pelaksanaan magang sebagai berikut :

Tempat Magang : PT. Central Sentosa Finance

Pelaksanaan Magang : 1 Maret 2017 sampai dengan 22 April 2017 (8 minggu)

Waktu Magang : Senin-jumat dimulai pukul 08.00 – 16.00 WIB

Sabtu dimulai pukul 08.00 – 14.00 WIB.

3.2.2. Skedul Magang

Kegiatan penulis selama melakukan magang

NO	KETERANGAN	MINGGU							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Magang								
2	Penyesuaian Tempat Magang								
3	Mempelajari memasarkan produk								
4	Memproses pengajuan kredit								
5	Memproses dokumen pengajuan kredit								
6	Membantu pengecekan dokumen								
7	Mencari informasi data perusahaan								
8	Mengumpulkan data closingan pada devisi marketing								
9	Penulisan Laporan								

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau orang yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data primer didapat dari informan yaitu individu atau perseorangan yang berfungsi memberi informasi (informan) atas pertanyaan-pertanyaan pewawancara, hasil observasi lapangan, dan data mengenai informan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan pengamatan dari sumber-sumber yang sudah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh. Data sekunder dikumpulkan penulis dari perusahaan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.4.1. Wawancara

Menurut Kartono (1980), interview atau wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Dalam proses wawancara minimal terdapat 2 (dua) pihak dengan kedudukan berbeda. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai interviewer (pewawancara), sedangkan pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi atau informan. Pewawancara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya. Sekaligus ia mengadakan paraphrase (menyatakan kembali isi jawaban informan dengan kata-kata lain), mengingat-ingat dan mencatat jawaban-jawaban. Disamping itu dia juga menggali keterangan-keterangan lebih lanjut dan berusaha melakukan probing. Seringkali kita perlu informasi lebih dari yang kita dapatkan ketika kita mengajukan pertanyaan selama wawancara. Probing adalah mengajukan pertanyaan-pertanyaan ketika jawabannya tidak jelas, ataupun ketika

kita ingin mendapatkan informasi yang lebih spesifik dan mendalam. Wawancara dapan dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab, yang dilakukan secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian.

3.4.2. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memproleh data langsung dari tempat magang, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian. (Ridwan, 2004).

3.4.3. Observatif

Metode obserpatif yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara langsunng di lapangan untuk mendapatkan data dengan teknik wawancara kepada karyawan PT. Central Sentosa Finance pada devisi KSM (Kredit sepeda motor) BCA.

3.4.4. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan mempelajari berbagai literatur yang dapat dijadikan referensi dalam membuat laporan magang pada devisi KSM BCA.

BAB IV

PEMBAHASAN KEGIATAN MAGANG

4.1.Gambaran Perusahaan